

Penerapan Metode SAS (Struktural Analitiksintetik) untuk Mengatasi Kesulitan Membacapada Siswa Kelas I MI Ma'arif Jatimulyo

Oktafiani Shandra Dewi, Imam Subarkah, Atim Rinawati

Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Nadhlatul Ulama (IAINU) Kebumen

Email: oktafianishandradewi@gmail.com

Abstract

The study aims to find out how the use of the SAS (Synthetic Analytical Structural) method to overcome reading difficulties in class I students of MI Ma'arif Jatimulyo. This study uses a qualitative approach by processing the data obtained in the field. The research instrument used is to use data collection techniques through observation, interviews, documentation, and perform data analysis with data reduction, data presentation and then draw conclusions. The results showed that the use of the SAS (Synthetic Analytic Structural) method was applied during the learning process, especially in Indonesian subjects, by preparing a lesson plan in the form of lesson plans in which there were learning objectives, indicators to be achieved, learning methods, and learning media. The lesson plan is prepared in earnest so that the learning objectives can be achieved properly. The SAS (Synthetic Analytical Structural) method is proven to be able to overcome reading difficulties in class I students at MI Ma'arif Jatimulyo.

Keywords : *Reading Difficulty, SAS Method*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penggunaan metode SAS (Struktural Analitik Sintetik) untuk mengatasi kesulitan membaca pada siswa kelas I MI Ma'arif Jatimulyo. Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan mengolah data yang didapatkan di lapangan. Instrument penelitian yang digunakan adalah dengan menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dokumentasi, serta melakukan analisis data dengan reduksi data, penyajian data kemudian mengambil kesimpulan. Hasil penelitian didapatkan bahwa penggunaan metode SAS (Struktural Analitik Sintetik) diterapkan saat proses pembelajaran terutama pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, dengan mempersiapkan rencana pembelajaran berupa RPP yang didalamnya terdapat tujuan pembelajaran, indikator yang akan dicapai, metode pembelajaran, dan media pembelajaran. Rencana pembelajaran disiapkan dengan sungguh-sungguh agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik. Metode SAS (Struktural Analitik Sintetik) terbukti dapat mengatasi kesulitan membaca pada siswa kelas I MI Ma'arif Jatimulyo.

Kata Kunci: *Kesulitan Membaca, Metode SAS*

PENDAHULUAN

Membaca pada hakikatnya adalah suatu yang rumit yang melibatkan banyak hal, tidak hanya sekedar melafalkan tulisan, tetapi juga melibatkan aktivitas visual,



berfikir, psikolinguistik, dan metakognitif.¹ Semakin banyak membaca dapat dipastikan seseorang akan semakin banyak tahu dan banyak bisa, artinya banyaknya pengetahuan seseorang akan membantu dirinya dalam melakukan banyak hal yang sebelumnya tidak dikuasainya, sehingga seseorang yang banyak membaca memiliki kualitas lebih dari orang yang sedikit membaca.² Kemampuan membaca merupakan dasar untuk menguasai berbagai bidang studi, jika anak usia sekolah dasar tidak dengan segera mempunyai kemampuan membaca maka akan mengalami kesulitan dalam mempelajari berbagai bidang studi pada jenjang kelas berikutnya akibatnya tidak tercapai tujuan pembelajaran dengan baik.³

Kemampuan membaca pada peserta didik kelas awal yaitu kelas I disebut dengan ketrampilan membaca permulaan. Pada kelas I ketrampilan membaca yang harus dikuasai adalah mengenal huruf, suku kata, dan kalimat. Pada kelas rendah, hal yang perlu diutamakan dalam membaca adalah mampu membaca dengan tepat dan lancar. Jika dalam tahap dasar membaca permulaan tidak memiliki kemampuan yang kuat maka pada tahap membaca berikutnya peserta didik akan menemukan kesulitan untuk memiliki ketrampilan membaca pada kelas berikutnya dan akan mengalami kesulitan di dalam proses pembelajaran. Tahap awal membaca permulaan pada siswa yaitu dengan memperkenalkan abjad A sampai Z kemudian siswa dapat melafalkannya, langkah selanjutnya dengan diperkenalkan cara mengeja suku kata, membaca kata, serta membaca kalimat pendek.

Kesulitan yang dihadapi oleh sebagian siswa kelas I MI Ma'arif Jatimulyo adalah kurangnya kelancaran dalam membaca, kesulitan mengeja suku kata, kesulitan mengenal abjad atau kekeliruan dalam mengenal abjad, misalnya "b" dibaca oleh anak "d", "p" dibaca oleh anak "q". Padahal seharusnya peserta didik kelas 1 sudah dapat mengenal huruf dengan benar dan tepat. Sehingga peserta didik yang mengalami kesulitan membaca akan mendapatkan hasil belajar yang rendah dan di dalam proses pembelajaran peserta didik memiliki rasa kurang tertarik untuk memperhatikan pembelajaran di kelas karena hal tersebut mempengaruhi terhadap penangkapan materi yang diberikan oleh guru.⁴

¹ Rahim Farida, 2009, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*, cet keempat, (Jakarta: Bumi Aksara), hal 2.

² Witanto, Janan, Minat baca yang sangat rendah. *Publikasi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga* (2018).

³ Dr. Mulyono Abdurrahman, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2003), hal. 200.

⁴ Rusmiyati, Guru Kelas I MI Ma'arif Jatimulyo, 1 Desember 2021



Penggunaan metode membaca yang tepat adalah langkah awal untuk memberikan penangan pada siswa yang masih kesulitan dalam membaca. Metode yang digunakan untuk mengatasi kesulitan membaca adalah metode SAS (Struktural Analitik Sintetik). Metode ini merupakan metode khusus untuk belajar membaca permulaan.⁵ Penggunaan metode ini adalah agar siswa mengenal satuan bahasa yang paling kecil yaitu kalimat. Kalimat itu selanjutnya dipisahkan menjadi kata-kata, kemudian dipisahkan lagi menjadi suku kata- suku kata, dan selanjutnya dipisahkan lagi menjadi huruf-huruf. Huruf-huruf tersebut kemudian digabungkan kembali menjadi kalimat.⁶ Dengan demikian untuk mengatasi kesulitan membaca pada siswa kelas I MI Ma'arif Jatimulyo adalah dengan diterapkannya metode SAS (Struktural Analitik Sintetik).

METODE PENELITIAN

Jenis pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif dengan sumber data yakni kepala madrasah, guru kelas, serta siswa kelas I MI Ma'arif Jatimulyo dengan tujuan untuk mendeskripsikan fenomena menggunakan data-data yang didapatkan di lapangan. Penelitian ini dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini berupa pedoman wawancara dan tindakan kelas yang digunakan untuk mengumpulkan data terkait dengan penggunaan metode SAS (Struktural Analitik Sintetik) untuk mengatasi kesulitan membaca yang dialami siswa kelas I MI Ma'arif Jatimulyo.

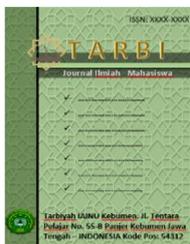
Teknik analisis data dilakukan tiga tahap yakni reduksi data yang merupakan upaya menyimpulkan data, kemudian memilah-milah data dalam satuan konsep tertentu, kategori tertentu dan tema tertentu.⁷ Kemudian melakukan penyajian data yang digunakan untuk lebih mementingkan pemahaman kasus dan sebagai acuan mengambil tindakan berdasarkan pemahaman dan analisis sajian data.⁸ dan melakukan verifikasi data atau kesimpulan dengan menarik kesimpulan atas data yang telah didapatkan melalui tahap analisis

⁵Dr. Mulyono Abdurrahman, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2003), hal. 208.

⁶Drs. M. Subana, M.Pd and Sunarti, S.Pd, *Strategi Belajar Mengajar Bahasa Indonesia*, (Bandung: Pustaka Setia, 2000), hal. 20.

⁷ Rijali, Ahmad, Analisis data kualitatif, *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17.33 (2019): 81-95

⁸Imam Gunawan, *Metode penelitian kualitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara 143 (2013)).



data. Reduksi data didapatkan hasil observasi, wawancara, tindakan dan dokumentasi yang dilakukan di kelas I MI Ma'arif Jatimulyo. Kemudian hasil reduksi data tersebut dideksripsikan sehingga dapat terlihat dengan jelas dari hasil penelitian yang sudah dilakukan, kemudian menyimpulkan dengan disertai bukti yang valid dan konsisten.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

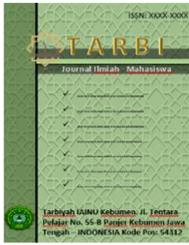
Pada tahap ini, penulis mendeskripsikan tentang Penerapan Metode SAS (Struktural Analitik Sintetik) untuk mengatasi kesulitan membaca pada siswa kelas I MI Ma'arif Jatimulyo.

A. Penerapan Metode SAS (Struktural Analitik Sintetik) untuk Mengatasi Kesulitan Membaca pada Siswa Kelas I MI Ma'arif Jatimulyo

Hasil wawancara dengan kepala madrasah, guru kelas, serta hasil tindakan siswa kelas I MI Ma'arif Jatimulyo didapatkan data penggunaan metode SAS (Struktural Analitik Sintetik) pada pembelajaran di dalam kelas terutama pada mata pelajaran Bahasa Indonesia yang berkaitan dengan membaca. Dalam proses pembelajaran, guru mempunyai tanggungjawab untuk dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Kemampuan membaca siswa pun menjadi tanggungjawab bagi guru terutama pada siswa kelas I MI Ma'arif Jatimulyo masih ada yang mengalami kesulitan membaca. Penggunaan metode dalam proses belajar mengajar di kelas juga menjadi salah satu usaha seorang guru atas ketercapainya tujuan pembelajaran.⁹

Penggunaan metode SAS (Struktural Analitik Sintetik) ini pada saat pembelajaran berlangsung yaitu pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Siswa sudah dikenalkan dengan kalimat, kata, suku kata, dan huruf. Selain itu, penggunaan metode ini dilengkapi dengan media gambar seperti gambar cerita, kartu huruf, kartu suku kata yang diharapkan dapat membuat siswa lebih tertatik dan menumbuhkan motivasi siswa untuk membaca. Penerapan metode SAS (Struktural Analitik Sintetik) sebagai upaya guru dalam mengatasi kesulitan membaca pada siswa kelas I MI Ma'arif Jatimulyo adalah :

⁹Prof. DR. Henry Guntur Tarigan, *Membaca Sebagai Suatu Ketrampilan Berbahasa*, (Bandung : Penerbit Angkasa, 2008), hal. 7.



a. Rencana Pembelajaran

Perencanaan pembelajaran merupakan suatu pendekatan yang sistematis yang mencakup analisis kebutuhan pembelajaran, perumusan tujuan pembelajaran, pengembangan strategi pembelajaran, pengembangan bahan ajar, serta pengembangan alat evaluasinya dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.¹⁰

Sebelum melakukan pembelajaran, guru menyiapkan rencana pembelajaran seperti menyiapkan RPP agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik. Penyusunan RPP secara sistematis dapat membantu pemilihan penggunaan metode yang tepat dan sesuai dengan yang dibutuhkan siswa.

b. Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran adalah proses yang diatur sedemikian rupa menurut langkah-langkah tertentu agar pelaksanaan mencapai hasil yang diharapkan.¹¹ Dari hasil penelitian yang peneliti lakukan pada siswa kelas I MI Ma'arif Jatimulyo mendapatkan hasil bahwa upaya yang dilakukan guru untuk mengatasi kesulitan membaca adalah dengan menggunakan metode SAS (Struktural Analitik Sintetik). Metode ini diterapkan saat pembelajaran berlangsung terutama pada pembelajaran Bahasa Indonesia. Langkah-langkah dalam menerapkan metode SAS (Struktural Analitik Sintetik) adalah :

a) Membaca Gambar

Dengan adanya langkah membaca gambar dari penerapan metode SAS (Struktural Analitik Sintetik) diharapkan dapat menggali pengetahuan bahasa yang di miliki siswa. Dengan diperlihatkan gambar dan dibantu pertanyaan oleh guru, siswa dapat mengungkapkan apa yang siswa ketahui dari gambar yang diperlihatkan oleh guru.¹²

b) Membaca Struktural

Membimbing siswa melakukan analisis terhadap struktur dengan cara

¹⁰Wahyudin, *Perencanaan Pembelajaran, Pengertian, Tujuan dan Prosedur*, (UIN Sumatera Utara : 2017), Vol. 1, No. 1.

¹¹Riana Sri Palupi, *Pelaksanaan Pembelajaran di SMK Nasional Pati*, (IKIP Semarang : 2013), hal.8

¹²Kiky Wardhani, *Pengembangan Buku Cerita Bergambar Berbasis Metode SAS (Struktural Analitik Sintetik) Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Kelas 1 pada Tema Diriku*, (UIN Raden Intan Lampung : 2021), hal 10.



memisah-misahkannya menjadi kata, kata menjadi suku kata, dan suku kata menjadi huruf.¹³ Pada siswa kelas 1 MI Ma'arif Jatimulyo, guru memperlihatkan sebuah gambar ada seorang anak yang sedang belajar, maka selanjutnya kalimat yang ditunjukkan adalah "Dayu sedang belajar"

c) Membaca Analitik

Dari hasil pengamatan peneliti di kelas I MI Ma'arif Jatimulyo bahwa pada tahap analitik atau analisis ini, siswa diminta menguraikan kalimat menjadi kata, suku kata dan menjadi huruf dari kalimat pada tahap sebelumnya yaitu struktural. Seperti :

Dayu sedang Belajar

Dayu – sedang – Belajar

Da – yu se – dang be – la – jar

D – a – y – u s – e – d – a – n – g b – e – l – a – j – a – r

d) Membaca Sintetik

Penggabungan kembali struktur lengkap kalimat menjadi seperti semula. Siswa melakukan proses sintetis dengan cara menggabungkan kembali setiap unsur menjadi struktur lengkap kalimat seperti semula.

e) Evaluasi

Evaluasi merupakan proses sistematis untuk menentukan nilai sesuatu berdasarkan kriteria tertentu melalui penilaian. Dengan adanya evaluasi, siswa dapat mengetahui sejauh mana keberhasilan yang telah dicapai selama mengikuti pendidikan.¹⁴ Pada tahap evaluasi ini, guru memberikan penilaian membaca untuk siswa yang mengalami kesulitan dalam membaca. Bahan penilaian membaca yang diberikan guru kepada siswa berupa diberikannya teks bacaan agar guru dapat menilai apakah siswa tersebut mengalami perubahan atau perkembangan membaca pada siswa yang mengalami kesulitan membaca setelah diterapkannya metode SAS (Struktural Analitik Sintetik). Saat guru memberikan evaluasi kepada siswa dengan

¹³Hery Wardiyati, *Penerapan Metode SAS (Struktural Analitik Sintetik) untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Siswa Kelas Rendah*, (Jurnal Pendidikan dan Pengajaran : 2019), Vol.3, No.5.

¹⁴Mahirah, *Evaluasi Belajar Peserta Didik*, (Jurnal Idaarah : 2017), Vol.1, No. 2



dimintanya siswa membaca teks bacaan yang sudah diberikan oleh guru, bahwa hasil dari evaluasi tersebut adalah siswa mengalami perkembangan dalam membaca.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan sebelumnya, maka simpulan dalam penelitian ini adalah Untuk mengatasi kesulitan membaca pada siswa kelas I adalah dengan menggunakan metode SAS pada saat pembelajaran berlangsung terutama pada pembelajaran Bahasa Indonesia karena berkaitan dengan membaca. Sebelum penggunaan metode tersebut disiapkannya rencana pembelajaran yang kreatif dan menyiapkan media yang menarik serta adanya evaluasi untuk menilai perkembangan membaca pada siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman Mulyono. (2003). *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Imam Gunawan, (2013). *Metode penelitian kualitatif*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hery Wardiyati. (2019). Penerapan Metode SAS (Struktural Analitik Sintetik) untuk Meningkatkan Ketrampilan Membaca Siswa Kelas Rendah. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*. Vol.3, No.5.
- Kiky Wardhani. (2021). *Pengembangan Buku Cerita Bergambar Berbasis Metode SAS (Struktural Analitik Sintetik) Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Kelas 1 pada Tema Diriku*. UIN Raden Intan Lampung.
- Mahirah. (2017) Evaluasi Belajar Peserta Didik. *Jurnal Idaarah*. Vol.1, No. 2
- Rahim Farida. (2009) *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*, cet keempat. Jakarta: Bumi Aksara
- Riana Sri Palupi. (2013). *Pelaksanaan Pembelajaran di SMK Nasional Pati*. IKIP Semarang
- Rijali, Ahmad. (2019). Analisis data kualitatif. Alhadharah: *Jurnal Ilmu Dakwah* 17.33): 81-95
- Subana, Sunarti. (2000). *Strategi Belajar Mengajar Bahasa Indonesia*. Bandung: Pustaka Setia.
- Wahyudin. (2017). *Perencanaan Pembelajaran, Pengertian, Tujuan dan Prosedur*, (UIN Sumatera Utara. Vol 1.



Tarbi: Jurnal Ilmiah Mahasiswa
Vol 1 (3) Tahun 2022: 393-400

ISSN: 2829-5072

Jalan Tentara Pelajar No 55B, Telp: (0287) 385902 Kebumen 54312

Web jurnal: www.ejournal.iainu-kebumen.ac.id email: tarbichannel@gmail.com

Witanto, Janan. (2018). Minat baca yang sangat rendah. *Publikasi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga.*